

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jakarta merupakan kota yang memiliki permasalahan lingkungan yang memerlukan pengelolaan yang strategis. Adapun Masalah lingkungan yang sangat menonjol salah satunya yaitu masalah lingkungan Ci Liwung yang merupakan salah satu daerah aliran sungai yang mengalir kota Jakarta.

Ci Liwung merupakan sungai terbesar dan terpanjang di DKI Jakarta. Luas DAS Ci Liwung  $\pm 347$  km<sup>2</sup> dengan panjang sungai  $\pm 117$  km dari hulu sungai hingga muara di pesisir pantai Teluk Jakarta (Yudo & Said, 2018). Ci Liwung bagian hulu dimulai dari Gunung Pangrango, Provinsi Jawa Barat, kemudian mengalir ke arah Utara melalui Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok dan Provinsi DKI Jakarta hingga bermuara di Teluk Jakarta. (Solihati, 2016)

Ci Liwung melewati berbagai jenis aktivitas manusia mulai dari perikanan, pertanian, pariwisata, permukiman, perkebunan, aktivitas industri dan perhubungan. Hal ini tentunya dapat memberikan dampak yang signifikan pada kondisi perairan Ci Liwung. Jika kegiatan tersebut tidak dikendalikan dan tidak dilakukan secara berlebihan, maka Ci Liwung dapat tercemar.

Pencemaran di sepanjang Ci Liwung berasal dari limbah rumah tangga, industri, peternakan, dan pertanian. Limbah yang dibuang ke sungai dapat mencemari lingkungan sungai jika limbah tersebut tidak dikelola dengan baik dan juga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya tanah longsor dan wabah penyakit, serta menyebabkan banjir skala besar di Jakarta. Hal ini disebabkan terjadinya penyempitan dan pendangkalan akibat pembangunan di sepanjang bantaran Ci Liwung bagian hulu. Ditambah lagi ruang terbuka hijau sebagai resapan air semakin berkurang. Perubahan fungsi tanah ini mengakibatkan sulit meresapnya air hujan ke tanah sehingga mengalir langsung ke sungai dalam jumlah yang banyak, dan dapat menyebabkan banjir di bagian hilir sungai.

Peranan Ci Liwung sangat penting bagi kehidupan, sehingga upaya untuk melestarikan lingkungan Ci Liwung perlu dilakukan. Secara umum pelestarian merupakan suatu kegiatan untuk melindungi, merawat serta mengembangkan nilai guna suatu objek untuk dilestarikan.

Untuk itu upaya pelestarian Ci Liwung sangat penting dilakukan sejak dini dengan penanaman pengetahuan pelestarian lingkungan. Salah satunya melalui pendidikan di sekolah. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya sekadar sebagai potensi demografikal tetapi secara sadar akan menunaikan tugas dan menyadari eksistensinya. (Siswoyo, 2008)

Siswa perlu mendapatkan pengetahuan tentang pelestarian sungai agar siswa dapat mengetahui hal-hal yang baik apa saja yang perlu diterapkan dan menjauhi hal-hal yang tidak baik yang merugikan bagi lingkungan hidup khususnya sungai. Selain itu, suatu pengetahuan tidak hanya sebatas diterima para siswa, tetapi diharapkan terbentuknya konsep moral dan pemahaman akan baik dan buruk. Sehingga dengan diberikannya pengetahuan, diharapkan siswa memiliki dan menunjukkan sikap positif sebagai bagian dari solusi permasalahan bangsa (Laraswati, 2015)

Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan, merupakan salah satu wilayah yang dilalui oleh DAS Ci Liwung. Menurut (D. L. H. D. Jakarta, 2022) Ci Liwung di kecamatan Tebet sudah tercemar dan termasuk dalam kategori tercemar sedang. Untuk itu, pengetahuan terkait pelestarian Ci Liwung perlu ditanamkan sejak dini pada generasi muda, salah satunya kepada siswa di Sekolah Menengah Atas, karena cara berpikir anak di usia SMA sudah mengalami kemajuan yang semakin signifikan dengan karakter mereka yang semakin terbentuk.

SMAS Muttaqien Jakarta merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan yang berjarak  $\pm$  300 meter dengan bantaran Ci Liwung, dimana sekitar 30% siswa di SMAS Muttaqien Jakarta merupakan penduduk yang tinggal di bantaran Ci Liwung. Adapun salah satu misi SMAS Muttaqien Jakarta yaitu menanamkan kedisiplinan melalui cinta budaya bersih,

budaya tertib, dan budaya kerja seperti yang terkandung dalam ajaran agama, maka dapat dikatakan bahwa SMAS Muttaqien Jakarta memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang tercermin dari budaya bersih, tertib dan kerja. Sehingga diharapkan sekolah yang bermutu baik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa khususnya dalam menyikapi permasalahan pencemaran lingkungan yang terjadi di Ci Liwung yang tentunya memerlukan perhatian yang serius khususnya bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa.

Di satu sisi, kebanyakan remaja tidak terlalu memiliki sikap antusiasme terhadap permasalahan lingkungan (Aziz, 2013). Seperti masih adanya perilaku membuang sampah sembarangan dan kurangnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan sekitar khususnya sungai. Dalam keadaan ini, kurangnya pengetahuan pemahaman terkait eksistensi Ci Liwung sebagai sungai yang perlu dilestarikan merupakan hal utama yang perlu ditanamkan, agar siswa menjadi tahu bahwa Ci Liwung memiliki peran yang amat besar bagi kehidupan manusia sehingga perlu dijaga kelestariannya.

Oleh sebab itu, agar memberikan hasil yang efektif dalam proses peningkatan pengetahuan pelestarian lingkungan sungai diperlukan media sebagai alat bantu yang berfungsi dalam pembentukan pengetahuan seseorang dan menyalurkan informasi melalui pesan (Notoatmodjo, 2003) dalam (Nur'azizaturrahmah, 2013).

Beberapa alasan yang terurai diatas menarik perhatian peneliti untuk menggunakan *X-Banner* sebagai media yang digunakan untuk menambah pengetahuan siswa terkait pelestarian Ciliwung. *X-Banner* memiliki kelebihan yaitu menarik sebagai media informasi, mudah dipahami, penyajiannya dapat dikendalikan, mudah diletakkan dimana saja, jangkauannya relative luas dan dapat memuat banyak informasi dikarenakan ukurannya yang besar (Susilowati, 2016) dalam (Takaeb, n.d.). Penggunaan media *X-Banner* diharapkan dapat menarik perhatian siswa karena *X-Banner* memiliki daya tarik berupa warna dan gambar sehingga memudahkan pemahaman siswa tentang pelestarian Ciliwung.

Media *X-Banner* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pelestarian Ci Liwung yang tadinya tidak tahu menjadi tahu dan tertarik untuk mempelajarinya lebih dalam. Dalam penyampaian informasi menggunakan media *X-Banner*, terpaan terus-menerus dari media *X-Banner* tentu dapat mempengaruhi ingatan seseorang, sehingga diharapkan penyampaian informasi dapat dipahami dengan baik. Selain itu, media *X-Banner* juga melibatkan panca indra seperti mata untuk menyalurkan pesan dan pengetahuan yang dibaca. Mata merupakan indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak. Sekitar 75% hingga 87% pengetahuan manusia diperoleh dan disalurkan melalui mata, sehingga memudahkan cara penyampaian dan penerimaan informasi (Notoatmodjo, 2012) dalam (Takaeb, n.d.)

Dari uraian tersebut, maka timbul keinginan untuk mengkaji lebih lanjut masalah tersebut dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media *X-Banner* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Tentang Pelestarian Ci Liwung di Sekolah Menengah Swasta (SMAS Muttaqien Jakarta)”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah siswa SMAS Muttaqien Jakarta memiliki pengetahuan tentang pelestarian Ci Liwung?
2. Adakah pengaruh penggunaan media *X-Banner* dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pelestarian Ci Liwung?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh penggunaan media *X-Banner* dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pelestarian Ci Liwung di SMAS Muttaqien Jakarta”

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan media *X-Banner* dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pelestarian Ci Liwung di SMAS Muttaqien Jakarta?”

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan pemahaman mengenai upaya peningkatan pengetahuan pelestarian Ci Liwung melalui penggunaan media *X-Banner*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan pelestarian Ci Liwung sehingga dapat menumbuhkan sikap positif terhadap lingkungan. Selain itu, penelitian ini sebagai proses belajar dalam rangka memenuhi persyaratan dalam penyelesaian program sarjana pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

###### b. Bagi Siswa

Menarik perhatian siswa untuk mengetahui informasi tentang pelestarian Ciliwung, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan baru tentang pelestarian Ci Liwung dapat mudah dipahami siswa dan diharapkan dapat menumbuhkan sikap positif terhadap lingkungan.

###### c. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran pengaruh media *X-Banner* dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait pelestarian Ci Liwung, sehingga sekolah dapat memberi perhatian/membuat kebijakan yang mendukung terciptanya sikap yang positif pada siswa sekaligus warga sekolah dalam upaya pelestarian Ci Liwung.